

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris yang diperoleh berdasarkan kaidah-kaidah tertentu sesuai dengan kriteria data yang valid, sehingga kebenaran objektif dalam sebuah penelitian dapat dicapai (Arikunto, 2006). Oleh karena itu dalam penulisan skripsi ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research), yakni penyusun mencari data secara langsung ke tempat obyek penelitian, yang berlokasi di Ayam Penyet Surabaya dan Super Gepek Cabang Sleman Yogyakarta.

C. Lokasi penelitian

Ayam Penyet Surabaya dan Super Gepek Cabang Sleman Yogyakarta.

D. Waktu pelaksanaan penelitian

Tabel 3.1

Waktu pelaksanaan penelitian

No	Kegiatan	Bulan ke-						
		11	12	1	2	3	4	5
1	Pengajuan Outline dari rekomendasi pembimbing							

2	Konsultasi awal dan menyusun rencana kegiatan							
3	Proses bimbingan untuk menyelesaikan proposal							
4	Seminar proposal skripsi							
5	Pengumpulan dan pengolahan data							
6	Proses bimbingan untuk menyelesaikan skripsi							
7	Ujian Skripsi (Munaqasah)							
8	Revisi dan persetujuan skripsi							

E. Objek Penelitian

Tabel 3.2
Objek Penelitian

No	Narasumber Penelitian	Jumlah
1.	Manager Produksi UMKM	2
2.	Konsumen	1

F. Sumber Data

Untuk memudahkan, dalam penelitian ini, peneliti membagi jenis dan sumber data kedalam dua bentuk yaitu :

a. Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2013). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dan kuesioner dengan narasumber dari sebuah perusahaan.

b. Data Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2013). Data sekunder diperoleh peneliti secara tidak langsung. Sumber data sekunder peneliti didapat dari profil perusahaan, informasi dari perusahaan yang terkait dengan penelitian, dan data- data yang mendukung.

G. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan observasi. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penyusun ingin mengetahui informasi dari narasumber yang lebih mendalam. (Sugiyono, 2013). Penyusun memilih teknik wawancara karena bermaksud untuk mengetahui dan menggali informasi lebih luas dari wawancara dan terwawancara yang bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan penilaian secara tertulis dari subjek yang diwawancara terhadap objek yang sedang diteliti serta digunakan sebagai penguat data penelitian. Menurut (Arikunto, 2006), dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Peneliti memilih untuk melakukan studi dokumen karena untuk memperkuat bukti yang ada, melengkapi hasil penelitian dari wawancara serta menghasilkan hasil penelitian yang lebih akurat dan terpercaya.

1. Wawancara (interview)

Wawancara yang terstruktur, yaitu mencari dan mengumpulkan data dengan cara menetapkan sendiri masalah dan beberapa pertanyaan yang diajukan. Wawancara ini diajukan kepada sumber data primer (yaitu para responden dalam hal ini instansi serta pihak yang terkait dalam Ayam Penyet

Surabaya dan Super Geprek Sleman Yogyakarta., divisi manager produksi dan juga wawancara kepada konsumen). Dan melakukan wawancara secara mendalam, yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan cara mengajukan pertanyaan yang bertujuan untuk menggali lebih dalam data yang didapat (Djaelani, 2013). Wawancara ini penulis gunakan dengan tujuan mendapatkan informasi langsung tentang Respon Pelaku Usaha terhadap Kewajiban Penetapan Sertifikasi Halal.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah salah satu metode dalam pengumpulan data saat membuat sebuah karya tulis ilmiah. Nawawi dan Martini mengatakan bahwa observasi yaitu pengamatan dan pencatatan sistematis atas unsur yang muncul dalam suatu gejala dalam suatu objek penelitian. Lalu hasil dari observasi tersebut akan dilaporkan dalam suatu laporan yang tersusun secara sistematis mengikuti aturan yang berlaku.

3. Metode Analisis Data

Metode analisa dalam penelitian ini berdasarkan metode analisa dengan cara berfikir induktif. Metode induktif yaitu suatu cara untuk mengambil kesimpulan dari yang khusus ke umum.

Dengan memberikan analisis lanjutan terhadap hasil wawancara dan data yang diperoleh dan sumber-sumber penelitian dengan menggunakan teori sehingga diperoleh kesimpulan.

Untuk kepentingan analisis dan interpretasi data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam konsepsi penelitian deskriptif, peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian kemudian digambarkan atau dijelaskan apa adanya.

Sedangkan pendekatakan kualitaif adalah menampilkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau

lisan dari orang atau perilaku yang diamati yang dipadukan dengan teori kepercayaannya, yaitu mencari data mengenai hal-hal tentang variable yang berupa buku, catatan, transkrip, notulen rapat dan sebagainya.

Kemudian dari semua data yang terkumpul diolah secara sistematis dengan menggunakan pola berfikir deduktif yaitu pola berfikir yang berangkat dari pengetahuan yang sifatnya umum dan bertitik tolak pada pengetahuan yang umum hendak menilai kejadian yang khusus.

4. Tahap-tahap penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan dengan berbagai tahap. Pertama pra lapangan, dimana peneliti menentukan topik penelitian, mencari informasi tentang Respon Pelaku Usaha terhadap Kewajiban Penetapan Sertifikasi Halal..

Tahap selanjutnya peneliti terjun langsung ke lapangan atau lokasi penelitian untuk mencari data informan dan pelaku serta melakukan dokumentasi dan wawancara terhadap informan.

Tahap akhir yaitu penyusunan laporan atau penelitian dengan cara menganalisis data atau temuan dari penelitian kemudian memaparkannya dengan narasi deskriptif.

H. Instrumen yang Digunakan untuk Penelitian

Instrument penelitian yaitu alat bantu penelitian yang digunakan untuk melakukan kegiatan dalam mengumpulkan data agar struktur dan sistematis. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan instrument *interview* dan documenter.

Tabel 3,3

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Instrumen pertanyaan	Item
Respon Kognitif		Sertifikasi Halal	

	1. Pengetahuan	Pencantuman Logo Regulasi MUI Manfaat	1-4
	2. Keterampilan	Cara Mendapatkan Prospek kedepan Hambatan	1-3
	3. Informasi	Informasi sertifikasi halal Masa berlaku Fatwa MUI Biaya Keuntungan	1-5
Respon Afektif	1. Emosi	Motivasi Perasaan	1-2
	2. Sikap	Beban Keyakinan Tanggungjawab	1-3
	3. Penilaian	Kelayakan Produk Tanggapan Kebijakan	1-3
Respon Konatif	1. Perilaku	Perilaku Konsumen Penyelesaian Masalah	1-2

I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain (moeling, 2002). Penelitian kualitatif adalah prosedur

penelitian yang menghasilkan kata-kata tertulis atau dari lisan keadaan orang-orang yang diamati (Maleong, 1997). Metode analisis yang digunakan dengan memaparkan Informasi yang diperoleh dari Ayam Penyet Surabaya dan Super Geprek Sleman Yogyakarta, yang berhubungan dengan Sertifikasi Halal dengan akurat mengenai fakta-fakta yang diteliti (Nazir, 2003). Sehingga mendapatkan keadaan yang sesungguhnya kemudian meluruskan dengan berbagai teori yang ada dalam Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengenai sertifikat halal. Miles dan Hubberman mengemukakan beberapa langkah yang dilakukan dalam menganalisis data antara lain:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya.

3. Verifikasi

Verifikasi adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2014).

